

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai tujuan pendidikan dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu, termasuk di Indonesia. Tujuan dapat tercapai dengan melakukan proses pendidikan, yaitu kegiatan yang memobilisas setiap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan. Yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal Pratiw & Sihaloho, (2023:2)

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis Ali, (2020:1).

Metode pembelajaran adalah serangkaian strategi, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran Riza & Barrulwalidin, (2023:1).

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran di mana guru

memberikan masalah atau tugas kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama mencari solusinya. Metode ini memberikan masalah kepada siswa untuk dipecahkan dan mendorong siswa untuk berpikir secara sistematis Nisa, Suharyati, & Farhurohman, (2025:2-3).

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut Andryannisa, Wahyudi dkk (2023:2). Hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, sikap, pengertian, pengetahuan, dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses belajar Fitri, Desyandri dan Erita (2022:4). Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa hasil belajar adalah segala bentuk perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti proses pembelajaran seperti dari tidak mengetahui menjadi mengetahui RAHMAWATI (2023:2).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VIII-A yaitu Ibu Intan Asih Lestari, S.Pd yang menjadi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dari sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Nanga Taman yaitu 75, hanya 16 siswa yang tuntas dari 30 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	> 75	Tuntas	16	53,33%
2.	< 75	Belum Tuntas	14	46,66%
3.	Jumlah		30	100%

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Taman.

Berdasarkan observasi awal, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Taman menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam aspek menulis dan berbicara.

Penelitian ini akan menguji efektivitas metode diskusi kelompok dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Nanga Taman. Secara teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang pembelajaran aktif dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan rekomendasi konkret bagi guru dan sekolah dalam menerapkan metode diskusi kelompok. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan metode pembelajaran di SMP Negeri 1 Nanga Taman

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini belum teratasi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “ bagaimana analisis metode diskusi kelompok serta dampaknya terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Taman? Penjabaran dari rumusan masalah umum yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kompensial (ceramah) pada mata pelajaran bahasa indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh metode diskusi kelompok terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIA pada mata pelajaran bahasa indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di jabarkan di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran kompensial (metode biasa) pada mata pelajaran bahasa indonesia
2. Untuk menilai seberapa besar pengaruh metode diskusi kelompok terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIA pada mata pelajaran bahasa indonesia

1. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks penggunaan metode diskusi kelompok, serta memperkaya literatur tentang strategi pembelajaran aktif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di daerah pedesaan.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ditunjukkan pada beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis dan berbicara, serta membangun kepercayaan diri dalam berdiskusi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dalam merancang dan menerapkan metode diskusi kelompok yang efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dan mendukung pencapaian standar kompetensi minimum.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia dan Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan metode pembelajaran aktif lainnya atau pengembangan kurikulum di masa depan.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber pengetahuan bagi seluruh mahasiswa – mahasiswi STKIP Persada khususnya Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra indonesia guna untuk menjadi referensi penulisan karya ilmiah berikutnya.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) "Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Sahir (2021:16) “Variabel Penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskanya itu berupa kesimpulan penelitian”.

Berdasarkan pengertian - pengertian di atas, maka dapat

dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sahir (2021:16) "Variabel Bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain". Variabel Bebas dalam Penelitian ini adalah diskusi kelompok (X).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sahir (2021:17) "Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Siswa (Y).

E. Defenisi Operasional

Menurut Hikmawati (2020:16) "Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel". Dalam penelitian ini terdapat variabel yang perlu di sfesifikasi secara oprasional agar tidak terjadi salah penfsirasn yang berbeda terhadap istilah - istilah yang di maksud dalam penelitian ini. Maka dibuat definisi dari setiap variabel, sebagai berikut:

1. Metode Diskusi Kelompok

Metode diskusi kelompok adalah suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk membahas topik tertentu secara interaktif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman materi melalui pertukaran ide dan kolaborasi antaranggota kelompok. Menurut Suryosubroto (2009),

Metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar bahasa Indonesia merujuk pada tingkat pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini mencakup aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) yang diperoleh siswa.

Menurut Tisza Rizky Melinda (2018), hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar, yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah elemen-elemen yang memfasilitasi dan memperlancar proses pembelajaran, seperti motivasi siswa, dukungan fasilitas, dan keterampilan guru dalam mengelola diskusi. Faktor penghambat adalah elemen-elemen yang menghalangi atau mengurangi efektivitas pembelajaran, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan hambatan budaya yang memengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi. Menurut Sudiyono (2020), metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pertukaran ide, dan memperkuat pemahaman konseptual melalui kolaborasi antarsiswa.